

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang memberikan dorongan kepada pemeluknya untuk aktif dalam melakukan kegiatan dakwah, kemajuan dan kemunduran serta keberhasilan umat sangat erat kaitannya dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Didin dalam Nisa (2016).

Sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Sunnah, didalamnya terdapat berbagai aturan dalam kehidupan diantaranya yaitu: mengatur hubungan Allah Swt dengan manusia, manusia dengan alam semesta, dan manusia dengan manusia. Hal tersebut dilakukan atas dasar ketaatan kepada Allah Swt dan Rasul-Nya. Hasibuan (2016).

Kewajiban bagi setiap umat Islam yaitu untuk menyampaikan ajaran agama kepada seluruh umat manusia tanpa adanya perbedaan. Dakwah merupakan dasar Islam yang mengajak umat manusia untuk menuju jalan kebaikan dan mencegah dari kemungkar. Didin dalam Nisa(2016)

Firman Allah Swt dalam A-Qur'an surah Ali-Imran: 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ أَمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih

baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (Q.S. Ali-Imran: 110).

Berdasarkan ayat di atas dapat difahami bahwa setiap umat Islam memiliki kewajiban dalam menyampaikan, mengajak dan saling menyeru untuk kebaikan serta menghindari dari kemungkaran.

Setiap umat Islam perlu mempelajari dan mengkaji ajaran agama Islam, karena Islam merupakan agama ilahiah yang *universal*. Adapun salah satu caranya yaitu dengan melalui dakwah atau majelis taklim. Nata dalam Hasibuan (2016).

Belajar dan mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada orang lain merupakan perintah bagi umat Islam, orang yang belum mempunyai ilmu wajib menuntut ilmu dan belajar untuk dapat melakukan kebaikan begitupun sebaliknya, orang yang telah mempunyai ilmu wajib menyampaikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk diberikan kepada orang lain dengan cara yang baik dan sopan santun. Hamdanah (2017).

Firman Allah Swt dalam surah At-Taubah: 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S. At-Taubah:122).

Majelis taklim merupakan bentuk pendekatan dakwah yang ada dalam masyarakat yang mana keberadaannya sebagai bentuk gerakan

dakwah yang didalamnya terdapat pendidikan agama. Shihab dalam Handayani (2009).

Dalam kehidupan umat Islam, keberadaan majelis taklim yaitu sebagai sarana pendidikan non-formal yang dikembangkan semenjak adanya agama Islam hingga sekarang. Dalam kegiatan majelis taklim terdapat berbagai ilmu pengetahuan agama yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya majelis taklim merupakan salah satu usaha dakwah yang dilakukan di kalangan umat Islam. Hamdanah (2017).

Pengertian majelis taklim yaitu suatu lembaga yang menyediakan atau mengadakan tempat belajar mengajar agama Islam. Sapura (2021).

Majelis taklim diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 20 Tahun 2019 mendefinisikan majelis taklim sebagai lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam non-formal sebagai sarana dakwah Islam. Majelis taklim mempunyai tugas meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamatan ajaran agama Islam. (UUD PMA).

Tujuan adanya kegiatan majelis taklim ditengah-tengah masyarakat yaitu untuk menambah dan memberikan ilmu, memberikan keyakinan terhadap agama, tempat bersilaturahmi, serta untuk meningkatkan kesadaran, ketentraman, kesejahteraan rumah tangga. Amanah (2019).

Majelis taklim merupakan bentuk rutinitas dari kegiatan dakwah salah satunya seperti majelis taklim yang dilakukan oleh ibu rumah tangga secara berkelompok yang di dalamnya membahas ilmu tentang agama Islam. Nisa (2016).

Berdasarkan observasi awal dalam aktivitas Majelis Taklim yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at setelah shalat ashar jam 16:00-17:30 WITA, adapun tempat pengajiannya dilaksanakan bergilir di rumah ibu rumah tangga di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe.

Majelis Taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe didirikan oleh para ibu rumah tangga atas inisiatif sendiri tanpa adanya keterlibatan program dari pemerintah Desa Lalonggotomi. Pada awal mula berdirinya majelis taklim banyak ibu rumah tangga yang pergi namun setelah berjalannya waktu motivasi ibu rumah tangga semakin menurun hingga tersisa 7 orang, untuk mengatasi hal tersebut diadakan pemilihan ketua majelis taklim yang baru agar ibu rumah tangga aktif kembali. Setelah dilakukan pemilihan ketua majelis taklim yang baru terdapat beberapa perubahan program sehingga ibu rumah tangga aktif kembali. Pada saat ini jumlah ibu rumah tangga yang mengikuti Majelis Taklim berjumlah 60 orang, 40 orang ibu rumah tangga yang rutin dalam menghadiri Majelis Taklim dan 20 tidak rutin dalam menghadiri Majelis Taklim.

Ibu rumah tangga antusias dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim, hal tersebut dapat dilihat dari semangat dalam mengikuti majelis taklim yang dilaksanakan satu minggu sekali. Berangkat dari semangat para ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim ibu rumah tangga memiliki motivasi dari dalam diri masing-masing maupun

dari luar yang membuat antusias dan istiqomah dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim tersebut dan upaya dari pengurus majelis taklim.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti: **“Motivasi Bermajelis Taklim Ibu Rumah Tangga Di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe”**.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui bagaimanakah deskripsi kegiatan majelis taklim dan Bagaimanakah motivasi ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan majelis taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimanakah deskripsi kegiatan majelis taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe?

1.3.2 Bagaimanakah motivasi ibu rumah tangga mengikuti kegiatan Majelis Taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui deskripsi kegiatan majelis taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe

1.4.2 Untuk mengetahui bagaimanakah motivasi ibu rumah tangga mengikuti kegiatan majelis taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

1.5.1.1 Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa IAIN Kendari terkhusus mahasiswa program studi bimbingan dan penyuluhan Islam sebagai bahan ajar pemberian bimbingan dan penyuluhan mengenai motivasi ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

1.5.1.2 Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan motivasi ibu rumah tangga dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi Desa Lalonggotomi

Memotivasi ibu rumah tangga yang belum pernah pergi mengikuti kegiatan majelis taklim

1.5.2.2 Bagi Ibu Majelis Taklim

Mampu membantu meningkatkan motivasi ibu rumah tangga dalam megikuti kegiatan majelis taklim

1.5.2.3 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini untuk menambah khasanah perpustakaan IAIN Kendari dan juga sebagai referensi bagi generasi selanjutnya, khususnya pada program studi bimbingan dan penyuluhan Islam, juga untuk pengembangan penelitian yang relevan.

1.5.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah selain itu juga untuk memperoleh pengalaman praktis di lapangan.

1.6 Definisi Operasional

Motivasi Ibu Rumah Tangga Bermajelis Taklim yang di maksud dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mendorong atau menarik minat ibu rumah tangga Muslim untuk bermajelis taklim di Desa Lalonggotomi Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe

